

RINGKASAN

Implementasi Bauran Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Seed Center Politeknik Negeri Jember, Ahmad Nur Ghufron, NIM D41171110, Tahun 2021, 43 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gemaputri, S.Pi, MP (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Seed Center merupakan salah satu unit dari TEFA yang bergerak di bidang produksi benih padi dengan berbagai varietas padi. Seed Center memiliki kegiatan utama yaitu produksi benih, pengolahan benih dan pemasaran.

Pemasaran adalah kegiatan terpenting dalam usaha distribusi barang dari produsen kepada konsumen akhir. Setiap perusahaan memiliki sebuah strategi guna meningkatkan target penjualan. Saluran pemasaran yang panjang dapat menyebabkan tidak efisiensinya sistem pemasaran, akan tetapi yang dapat menyebabkan efisiensi atau tidaknya sistem pemasaran yaitu keuntungan harga yang diterima konsumen.

Pada dasarnya, Implementasi bauran pemasaran merupakan penerapan sejumlah rencana yang dibuat atau disusun oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategi yang telah ditetapkan. Implementasi bauran pemasaran dapat dilaksanakan dengan prinsip 4P yaitu produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*), dan promosi (*promotion*).

Produk yang diproduksi oleh Seed Center adalah benih padi bersertifikat. Terdapat 14 jenis varietas benih yang dipasarkan yaitu varietas Sintanur, Logawa, Way Apo Buru, Mekongga, Situbagendit, Inpari 33, Inpari 32, Inpari 42, Inpari

30, Inpari 30 Sub Ciherang, IR 64, Sunggal, Inpari Sidenuk, dan Ciherang. Harga yang ditetapkan oleh Seed Center (R_0) ke lembaga pemasaran (R_1) yaitu Rp. 85.000/10kg. Sedangkan harga yang ditetapkan dari toko satu (R_1) ke toko lainnya (R_2) yaitu berkisar antara Rp. 90.000 – Rp. 97.000/10kg. Sedangkan harga yang ditetapkan dari toko ke konsumen yaitu berkisar antara Rp. 100.000 – Rp. 120.000/10kg untuk wilayah Jember dan Rp. 100.000 – Rp. 130.000/10kg untuk wilayah luar Jember (Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, dan Lumajang). Benih padi yang dipasarkan merupakan Benih Pokok (*Stock Seed/SS*) yang ditandai dengan label berwarna ungu. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak Seed Center dalam memasarkan benihnya yaitu dengan menggunakan metode *word of mouth*.

Permasalahan yang terjadi pada pengimplementasian bauran pemasaran yaitu lokasi Seed Center yang kurang strategis. Solusinya yaitu memperluas saluran distribusi dengan menambah jumlah kemitraan ke toko – toko pertanian di sejumlah kota di Jawa Timur dan juga harus tetap menjalin hubungan yang baik terhadap toko – toko pertanian yang sudah menjadi mitra Seed Center dengan memberikan kenyamanan dan tetap menjaga komunikasi yang baik. Permasalahan lainnya yaitu saat akan mendistribusikan benih padi menggunakan transportasi mobil pick up atau truk, terkadang benih terkena hujan sehingga mengakibatkan benih menjadi basah. Solusinya yaitu dengan tetap memperhatikan kondisi cuaca dan pada saat pendistribusian, benih padi harus ditutup dengan plastik dan terpal yang berlapis – lapis hingga tertutup secara menyeluruh. Permasalahan berikutnya yaitu kegiatan promosi yang menggunakan *word of mouth* membuat promosi hanya bisa dijangkau oleh toko atau konsumen yang berada di wilayah Jember dan sekitarnya. Solusinya yaitu dengan menambah strategi promosi yang salah satunya survei ke toko – toko pertanian yang ada di Jawa Timur dan memberikan informasi mengenai produk yang akan ditawarkannya. Selain itu, promosi bisa dilakukan dengan menyebarkan brosur ke sejumlah toko pertanian atau menyebarkan pamflet ke media sosial.